

Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran PPKn bagi Siswa Kelas III SD Negeri 4 Bumirejo

Mukhlisina, Muhamad Chamdani, Moh Salimi

Universitas Sebelas Maret
anin.mukhlisina9@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/3/2024

approved 1/4/2024

published 27/5/2024

Abstract

Outdoor Learning is an alternative learning method used in learning activities. The study aimed to examine the student learning outcomes on Pancasila and Civics Education of SD Negeri 4 Bumirejo. The samples were teachers and third grade students of SD Negeri 4 Bumirejo. The data collection techniques were observations, interviews, and tests on teachers and students about the implementation of Outdoor Learning method. The steps of Outdoor Learning method were preparing for learning, forming groups, conducting learning, reporting discussion results, and closing. The result indicated that Outdoor Learning method improved student learning motivation and learning outcomes on Pancasila and Civics Education.

Keywords: *Learning Outcomes, Outdoor Learning, Elementary School*

Abstrak

Outdoor Learning menjadi alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa SD Negeri 4 Bumirejo pada mata pelajaran PPKn. Sampel pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 4 Bumirejo. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan tes terhadap guru dan siswa mengenai penerapan metode *Outdoor Learning*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode *Outdoor Learning* pada penelitian ini berupa mempersiapkan pembelajaran, pembentukan kelompok, pelaksanaan pembelajaran, pelaporan hasil diskusi, dan penutup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap mata pelajaran PPKn meningkat. Bahkan motivasi belajar siswa meningkat dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Outdoor Learning*, Sekolah Dasar



PENDAHULUAN

Saat ini di sekolah dasar berlaku kurikulum merdeka dan 2013. Kurikulum 2013 ialah kurikulum Indonesia yang sudah dipertimbangkan, dikembangkan selama beberapa tahun dan mengikuti dua aspek kurikulum: pengaturan tujuan, isi, rencana dan bahan pembelajaran serta cara pembelajaran dilaksanakan (Kemendikbud, 2014). Kurikulum selain 2013, yaitu merdeka mempunyai pembelajaran intrakurikuler yang bervariasi yang membuat siswa mempunyai waktu yang cukup untuk menguatkan keterampilan dan mempelajari ide-ide mereka (Kemendikbud, 2022).

Pada kurikulum 2013 ada beberapa mata pelajaran salah satunya adalah PPKn. Pada Kurikulum 2013 yang sebelumnya Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) diubah menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Menurut Soemantri (dalam Ismadi, 2008, hlm 227) Pendidikan kewarganegaraan merupakan gabungan dan adaptasi dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti ilmu kewarganegaraan, ilmu humaniora, teknologi, agama, dan aktivitas dasar manusia, secara psikologis dan ilmiah untuk mencapai tujuan ilmu sosial. Di dalam Pendidikan Kewarganegaraan telah dianggap sebagai subjek penting dalam pembentukan penduduk yang unggul dan berkualitas tinggi (Mahendra, 2018). Keberhasilan Pendidikan kewarganegaraan mencakup lebih dari sekedar mempelajari teori dalam buku, tetapi juga mengubah perspektif siswa (Ramadhaniar et al, 2020)

PPKn memiliki peran strategis dalam membentuk karakter bangsa. Dengan menanamkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kerja sama, keadilan, dan semangat gotong royong, PPKn turut berkontribusi dalam menciptakan generasi yang berkualitas dan memiliki integritas tinggi. Melalui pembelajaran ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh sebagai individu yang memiliki rasa kebangsaan yang kuat dan siap untuk berperan aktif dalam membangun negara.

Dalam penerapan pembelajaran PPKn terdapat beberapa kendala. Begitu juga pada pembelajaran PPKn yang dilaksanakan pada siswa kelas III di SD Negeri 4 Bumirejo. Sesuai hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN 4 Bumirejo pada hari Jum'at, 6 September 2023, didapatkan hasil bahwa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran belum maksimal, terlihat sejak awal pembelajaran siswa kurang aktif, kurang antusias, dan kurang fokus serta terdapat siswa yang mengantuk saat proses pembelajaran di kelas. Hal itu dapat terjadi dikarenakan rendahnya minat belajar siswa dalam proses belajar sebab siswa memandang PPKn merupakan (1) mata pelajaran yang membosankan, (2) mata pelajaran yang hanya berupa hafalan, dan (3) penggunaan metode yang belum maksimal, yang mendasari pembelajaran kurang menyenangkan sehingga siswa cenderung mudah bosan dan mengantuk di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara pada wali kelas III yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 4 Bumirejo Kecamatan Kebumen pada hari Jum'at, 6 September 2023, didapatkan hasil bahwa guru belum pernah melakukan pembelajaran PPKn di luar kelas, melainkan hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan menyampaikan materi pelajaran serta menggunakan pendekatan pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Guru menggunakan contoh untuk menjelaskan materi. Setelah itu, siswa diminta untuk mengulangi contoh tersebut dan menerapkannya pada pertanyaan lain. Selain itu siswa hanya duduk menghadap guru dengan suasana belajar yang hanya dilaksanakan di ruang kelas sehingga memicu rasa bosan dan jenuh pada siswa. Hal tersebut menyebabkan materi yang telah disampaikan tidak terserap secara maksimal. Maka, perlu dilakukan perbaikan untuk menangani kendala diatas dengan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran seperti menggunakan metode pembelajaran yang belum pernah digunakan.

Metode *Outdoor Learning* merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas maupun sekolah yang membangun suatu pelajaran lebih menarik serta menyenangkan dengan menekankan proses pembelajaran secara langsung agar siswa mendapatkan kesan maupun makna dalam pembelajaran (Antari, Triyogo, dan Egok, 2021). Metode *Outdoor Learning* dianggap sangat efektif karena memberikan siswa kesempatan untuk merasakan, melihat, dan mengembangkan pengalaman mereka sendiri. Metode ini memungkinkan siswa untuk merasakan, menerjemahkan, dan mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman mereka di alam. Misalnya pada pembelajaran mengenai materi kewajiban dan hak siswa ketika menjaga kebersihan lingkungan sekolah dimana siswa dapat mengamati apakah warga sekolah sudah melakukan kewajiban dan telah mendapatkan haknya. Maka, penelitian mengenai penerapan metode *Outdoor Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran dengan langkah (1) mempersiapkan pembelajaran, (2) pembentukan kelompok, (3) pelaksanaan pembelajaran, (4) pelaporan hasil diskusi kelompok, dan (5) penutup.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu adanya kerja sama dalam penelitian antara pelaku tindakan dan pihak yang mengamati. Tarbiyah (2016) mengemukakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian sistematis yang dilakukan oleh guru, pengawas, kepala sekolah, guru Bimbingan Konseling (konselor sekolah), dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses belajar mengajar untuk mengetahui bagaimana elemen-elemen utama sekolah bekerja, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana siswa belajar.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Bumirejo dengan sumber data 11 siswa dari kelas III. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa untuk mendapatkan informasi mendalam yang berkaitan tentang penerapan metode *Outdoor Learning*, serta nilai tes siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap mata pelajaran PPKn. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menurut Miles Hubberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap mata pelajaran PPKn yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Bumirejo mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil perbandingan antar siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Antarsiklus Hasil Belajar

Nilai	Siklus I				Siklus II				Siklus III	
	Per 1		Pert 2		Pert 1		Pert 2		Pert 1	
	f	(%)	F	(%)	f	(%)	F	(%)	f	(%)
95-100	4	36,36	2	18,18	1	9,09	3	27,27	5	45,45
85-94	1	9,09	3	27,27	4	36,36	2	18,18	2	18,18
75-84	2	18,18	3	27,27	4	36,36	5	45,45	4	36,36
65-74	1	9,09	2	18,18	1	9,09	-	-	11	-
55-64	3	27,27	1	9,09	1	9,09	1	18,18	100	-
Jumlah	11		11		11	11			75	-

Nilai Tertinggi	100		100		95	100		100	-
Nilai terendah	60		60		55	60		-	-
Rata-rata	79,54		80		81,81	81,81		-	
Siswa Tuntas	7	54,54	8	72,72	9	10	90,90	-	
Siswa Belum Tuntas	4	36,36	3	27,27	2	18,18	1	9,09	-

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dalam penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap mata pelajaran PPKn. Penerapan metode *Outdoor Learning* pada setiap siklus selalu meningkat yang ditunjukkan oleh guru maupun siswa peningkatan penerapan metode *Outdoor Learning* pada penelitian ini didukung dengan hasil wawancara pada guru dan siswa yang menunjukkan pelaksanaan pembelajaran di setiap siklusnya semakin baik. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Neri, Syahril dan Neza (2020) dengan judul "Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi belajar PKN di kelas Va SD Negeri 51 Kota Bengkulu" yang membuktikan bahwa penerapan metode *Outdoor Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III terhadap mata pelajaran PPKn.

Hasil belajar dari siklus I sampai III menunjukkan ketuntasan hasil belajar siswa yang masih rendah, yaitu pada siklus I didapatkan sebesar 31,81%, siklus II didapatkan sebesar 63,63%, dan siklus III didapatkan sebesar 90,90%. peneliti mencoba memperbaiki data tersebut dengan melaksanakan tindakan melalui penerapan metode *Outdoor Learning* pada pembelajaran PPKn tentang kewajiban dan hakku di sekolah serta melakukan posttest di akhir kegiatan pembelajaran dengan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,17%, siklus II sebesar 81,81%, dan pada siklus III sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut, persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I dan siklus II belum mencapai target. Sedangkan pada siklus III semua siswa sudah mencapai target, sehingga pelaksanaan tindakan dapat dihentikan. Menurut Magelo et al. (2019) metode *Outdoor Learning* merupakan metode dimana guru mengajak peserta didik untuk belajar diluar kelas yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang utama dan kesempatan untuk belajar lebih aktif dengan objek langsung dan nyata. Dalam metode ini siswa diberikan soal *pretest* lalu mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Kemudian setelah kegiatan belajar selesai siswa diberikan soal *posttest* yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa setelah diberikannya perlakuan.

Kendala dalam penelitian ini ada 2 yaitu: (1) siswa sulit dikondisikan untuk bergabung dengan kelompoknya ketika pembentukan kelompok dan (2) siswa masih belum memperhatikan ketika teman kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kendala wajar ditemui karena siswa belum terbiasa dengan metode pembelajaran *Outdoor Learning*. Kendala terjadi karena salah satunya kekurangan dari *Outdoor Learning* yang dikemukakan oleh Suyadi (Husamah, 2013, hlm. 31) konsentrasi anak yang mudah terganggu dan antusiasne anak yang hanya ingin jalan-jalan dan menghilangkan kebosanan bukan untuk belajar. Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu: (1) guru membuat alternatif cara dalam membentuk kelompok dan (2) guru lebih tegas mengingatkan siswa untuk memperhatikan ketika kelompok lain sedang presentasi di depan kelas.

SIMPULAN

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn pada siswa kelas III dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) tahap mempersiapkan pembelajaran, (b) tahap pembentukan kelompok, (c) tahap pelaksanaan pembelajaran, (d) tahap pelaporan hasil diskusi, dan (e) tahap penutup. Pada penelitian ini, penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* mengalami peningkatan pada tiap siklusnya; (2) penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn tentang kewajiban dan hakku di sekolah pada siswa kelas III SD Negeri 4 Bumirejo Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2023/2024. Rata-rata hasil observasi pada siklus I = 83,17%, siklus II = 92,01%, sedangkan siklus III = 96,65%; (3) kendala penerapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran PPKn tentang kewajiban dan hakku di sekolah pada siswa kelas III SD Negeri 4 Bumirejo Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2023/2024 yaitu : (1) siswa sulit dikondisikan untuk bergabung dengan kelompoknya ketika pembentukan kelompok dan (2) siswa masih belum memperhatikan ketika teman kelompok lain mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Sedangkan solusi yang diterapkan oleh guru yaitu, (1) guru membuat alternatif cara dalam membentuk kelompok dan (2) guru lebih tegas mengingatkan siswa untuk memperhatikan ketika kelompok lain sedang presentasi di depan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, C. J., Triyogo, A. S. (2021). Penerapan Metode Outdoor Learning pada Pembelajaran Teamtik Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2209-2219.
- Akhwani. (2018). Pembelajaran PPKn dengan Value Clarification Technique Berbantuan RolePplaying. *Education and Human Development*, 3, 121–129.
- Asrani, A. (2019). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penerapan Strategi Outdoor Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Langsung*. 6(2)
- Husamah, H. (2013). Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning). *Reaserch Report*.
- Magelo, C., Hulukati, E., & Djakaria, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal Of Mathematics*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.34312/Jjom.V2i1.2593>
- Mahendra, P. R. A. (2018). Pembelajaran PPKn Dalam Resonansi Kebangsaan dan Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 120-126.
- Nasution, A. J., Ziliwu, S., Akhiriani, W., & Waina, A. (2023). Penguatan Moral Melalui Pembelajaran PPKN di MIS Al-Afkari Kabupaten Deli Serdang. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(1), 151-159.
- Neri, E., Syahril, Y., & Neza, A. (2020). Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi belajar PKN di kelas Va SD Negeri 51 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Nurgiansah, T. H. (2020). Build an Attitude of Nationalism Students at SDN 7 Kadipaten with the Method of Discussion in the Subject PPKn. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 1–11.
- Ramadhaniar, N., Akhwani, Hidayat, T., & Taufiq, M. (2020). Harmoni pengetahuan dan sikap toleransi pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDI Saroja Surabaya. *Jurnal Bina Gogik*, 7(2), 1–11
- Somantri. (2015). Materi Dan Pembelajaran PKN SD. Jakarta : Universitas Terbuka . Vol. 3, No. 1, Hal. 75– 87

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryati, E. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PPKN Tema 2 Tentang Aturan Yang Berlaku di Rumah Melalui Model Make a Match Berbantuan Powerpoint Pada Siswa Kelas I. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(2), 242-251.